

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

3.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

PT. Indra Karya (Persero) merupakan Perusahaan BUMN yang didirikan pada tahun 1972 di Jakarta. PT. Indra Karya (Persero), sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pemborongan dengan akte notaris No. 108 tahun 1972. Karena perusahaan ini terus mendapatkan kerugian, pada tahun 1978 Menteri Pekerjaan Umum selaku Kuasa Pemegang Saham telah melakukan reorganisasi dan mengubah bidang usaha perusahaan ini menjadi perusahaan jasa konsultan rekayasa (Engineering). Pada waktu itu, sebagai pijakan pertama dalam memasuki bidang usaha baru ini, telah dipilih bidang tenaga listrik dimana dalam segment ini belum terjadi persaingan yang ketat.

Gambar 1: Logo PT. Indra Karya (Persero)



Pada tahun 1981 Menteri Pekerjaan Umum telah melakukan usaha-usaha perkuatan terhadap perusahaan dalam rangka menunjang pengembangan industri konstruksi nasional. Perkuatan tersebut dilakukan dengan jalan mengalihkan sejumlah tenaga ahli, teknisi dan staf administrasi Proyek Induk Serbaguna Kali Brantas ke PT. Indra Karya (Persero).

Disamping itu, telah pula dilakukan penambahan Penyertaan Modal Pemerintah berupa tanah, gedung kantor, kendaraan, peralatan laboratorium, peralatan survei dan investigasi, komputer dan lain-lain di Malang. Sejak saat itu, bidang usaha PT. Indra Karya (Persero) diperluas dengan pengembangan sumber daya air (dengan titik berat pada rekayasa bendungan-bendungan besar), pekerjaan survei dan investigasi serta manajemen dan ekonomi.

PT. Indra Karya (Persero) memiliki Divisi Usaha Khusus dan Investasi yang khusus menangani proyek-proyek non-keairan dan non engineering. Tahun 2014, divisi ini melakukan proyek-proyek pengembangan investasi, seperti pada bidang Realty, Procurement, dan Oil and Gas yang diharapkan dapat menghasilkan laba lebih besar untuk menopang perkembangan usaha perusahaan konsultan engineering yang lebih dahulu lahir.

Setelah kurang lebih 3 tahun, Divisi Usaha Khusus dan Investasi belum memberikan hasil yang diharapkan. Maka pada akhir tahun 2017, Divisi Usaha Khusus dan Investasi mulai merintis usaha baru, yaitu usaha pengembangan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan pengelolaan air bersih dan limbah. Usaha ini sejalan dengan platform perusahaan yang berkembang sebagai jasa konsultan yang diperluas, meliputi Engineering, Developer, dan Industri, yang tetap fokus

pada SDA sejak hulu (konsultan engineering), tengah (developer), dan hilir (industri AMDK).

Pada bulan Maret 2018, Divisi Usaha Khusus dan Investasi mulai menjalankan bisnis AMDK. Awal penjualan AMDK memberikan dampak positif bagi perusahaan, karena penjualan berkembang pesat, khususnya pada target pasar perusahaan BUMN. Penjualan AMDK terus berlangsung hingga saat ini, bahkan PT. Indra Karya (Persero) telah memiliki kesepakatan dengan 11 perusahaan BUMN untuk memiliki bisnis AMDK dengan menggunakan one brand yaitu “infresh”.

PT. Indra Karya (Persero) memiliki visi dan misi perusahaan. Berikut adalah visi dan misi PT. Indra Karya (Persero) :

1. **Visi**

Visi perusahaan adalah menjadikan PT. Indra Karya (Persero) sebagai perusahaan jasa konsultan dengan kinerja terbaik di Indonesia. Penjelasan atas Visi PT. Indra Karya (Persero) yang mencakup aspek kinerja sebagai berikut :

1. Kinerja *Profitability*
2. Kinerja *Sustainability*
3. Kinerja *Competitiveness*

Aspek kinerja tersebut didukung oleh sumber daya manusia, organisasi, produksi, pemasaran, keuangan, serta manajemen. Dengan kinerja terbaik, perusahaan menjadi sumber daya manusia sebagai aset perusahaan yang profesional, memiliki “team spirit” yang tinggi dibarengi dengan kinerja organisasi yang efektif dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan unggul

dalam persaingan serta menghasilkan produk jasa konsultasi yang berkualitas, untuk mencapai tujuan masimalisasi laba perusahaan yang dikelola dengan manajemen yang baik. Menjadikan setiap karyawan memahami bahwa produk jasa yang lebih baik dan berkualitas akan unggul dalam persaingan.

2. Misi

Misi perusahaan adalah unsur dasar yang dicanangkan oleh perusahaan dalam usahanya untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No.12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) dan dalam keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK 016/1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 026/KMK 016/1997 tanggal 11 Juni 1997 serta Akte Pendirian Perusahaan PT. Indra Karya (Persero) sebagai Persero dalam mencapai visinya mengembangkan misi sebagai berikut :

1. Menyediakan jasa konsultan yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat baik di pasar dalam negeri ataupun internasional, dan memupuk keuntungan dengan menyelenggarakan kegiatan usaha yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Dengan *Good Corporate Governance* yang diterapkan perusahaan, turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan, serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya.

3. Menjadi perintis kegiatan usaha yang belum dilaksanakan oleh sektor swasta dan turut aktif memberikan bimbingan atau pembinaan kegiatan usaha khususnya pengusaha kecil dan koperasi.
4. Membuat Tenaga Ahli PT. Indra Karya (Persero) mempunyai kompetensi tinggi dan mempunyai persyaratan yang dapat diterima oleh industri jasa konsultan bertaraf internasional dan dapat memberikan pelayanan yang prima terhadap setiap penugasan.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan akan menggambarkan dengan jelas kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban dari masing-masing posisi yang ada dalam lingkup perusahaan tersebut. PT. Indra Karya (Persero) telah melakukan penataan fungsi serta peran kerja yang lebih koordinatif dan melakukan penyempurnaan struktur organisasi perusahaan. Penyempurnaan organisasi perusahaan ini dijabarkan melalui identitas jabatan, tujuan jabatan, tanggung jawab utama, indikator, dimensi, dan spesifikasi jabatan. Hal ini dapat dilihat pada struktur organisasi PT. Indra Karya (Persero) pada lampiran laporan tugas akhir ini. Berikut ini adalah masing-masing tujuan jabatan dalam PT. Indra Karya Persero) :

1. Direktur Utama

Memimpin, mengelola, mengendalikan, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan perusahaan untuk menjamin seluruh fungsi-fungsi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencapai dan terus menyempurnakan tujuan/sasaran kinerja perusahaan.

2. Direktur

Memimpin dan melaksanakan pengelolaan perusahaan di bidang Pengendalian dan Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia Umum dan Informasi Teknologi (IT) serta Teknik dan Pemasaran dan bertindak sebagai wakil manajemen untuk mengkoordinir dalam menjamin tersedianya sistem manajemen perusahaan, penerapan dan penyempurnaannya, untuk mencapai tujuan/sasaran kinerja perusahaan.

3. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Membantu Direktur Utama dalam penerapan *Good Corporate Governance* yang meliputi aktivitas pemeriksaan, penilaian, pengujian, evaluasi serta saran dan perbaikan secara independen terhadap pengelolaan perusahaan yang bertujuan membantu unit kerja beserta jajarannya untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, sesuai dengan kebijakan yang ditentukan perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

4. Sekretaris Perusahaan, Umum dan Personalia

Membantu Direksi sebagai pejabat penghubung (*Liaison Officer*) komunikasi dengan Stakeholder sebagai upaya meningkatkan loyalitas para Stakeholder, penerapan dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kinerja Unggul, penyusunan laporan manajemen serta kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, penanganan hukum dan Pengelolaan Kehumasan (*Relation Officer*) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di Kantor Pusat.

5. Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko

Menyelenggarakan aktifitas perusahaan dalam fungsi pengendalian operasional proyek dalam rangka pencapaian kinerja yang efektif dan efisien dan pengelolaan manajemen risiko dan menerapkan proses Manajemen Risiko yang sistematis dan berbasis pada tujuan penerapan terbaik akan memastikan terjadinya manfaat optimal dari penerapan Manajemen Risiko secara keseluruhan.

6. Biro Sumber Daya Manusia, Umum dan Informasi Teknologi

Menyelenggarakan aktifitas perusahaan dalam fungsi pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi perencanaan kebutuhan, pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia, perencanaan dan pelaksanaan pengembangan potensi dan kapasitas karyawan, serta umum, administrasi dan informasi teknologi.

7. Biro Teknik, Pemasaran dan Sumber Daya

Membantu Direksi dalam melaksanakan kegiatan pemasaran dan pengembangan usaha serta pelaksanaan dan pengembangan kegiatan keteknikan dalam rangka pencapaian standarisasi teknis untuk mendapatkan pencapaian pemasaran dan keuntungan perusahaan secara optimal dan peningkatan performance jasa konsultasi perusahaan.

8. Biro Keuangan dan Akuntansi

Membantu Direksi dalam merencanakan, mengembangkan, mengkoordinasi dan mengontrol fungsi keuangan, akuntansi dan perpajakan perusahaan dalam memberikan informasi manajemen secara komprehensif dan tepat waktu kepada Direksi untuk proses pengambilan keputusan yang mendukung

pencapaian target dan sasaran mutu/operasional perusahaan secara optimal serta pembinaan secara keseluruhan antara Kantor Pusat dan Kantor Divisi.

9. General Manager Divisi

General Manager Divisi berfungsi sebagai kuasa Direksi perusahaan dan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan, pengelolaan dan pengendalian Divisi dan pengkoordinasian para bawahannya serta pengembangan kinerja Divisi dengan melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya untuk pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Divisi (RKAD) dan berdasarkan pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Sedangkan pada PT. Indra Karya (Persero) Divisi Usaha Khusus dan Investasi, ditetapkan struktur organisasi sebagai berikut :

1. General Manager

Berfungsi sebagai kuasa Direksi perusahaan dan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan, pengelolaan dan pengendalian Divisi Usaha Khusus dan Investasi, dan pengkoordinasian para bawahannya serta pengembangan kinerja Divisi dengan melakukan perencanaan, pengelolaan, monitoring, evaluasi dan pengendalian sumber daya untuk pencapaian kinerja sesuai dengan RKAD serta berdasarkan pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

2. Admin

Admin Keuangan dan Perpajakan berfungsi untuk membantu General Manager Divisi dalam melaksanakan kegiatan administrasi, operasional, pengendalian dan evaluasi risiko usaha dalam rangka pencapaian kinerja yang optimal, serta

melaksanakan, mengelola dan mengkoordinir kegiatan administrasi kerumahtanggaan, kepersonaliaan, keuangan, perpajakan serta penagihan. Sedangkan Admin Akuntansi berfungsi untuk membantu General Manager (GM) Divisi dalam melaksanakan pencatatan transaksi perusahaan yang berkaitan dengan penjualan dan pembayaran usaha, serta membantu GM Divisi untuk menyajikan Laporan Keuangan Divisi dan Laporan Manajemen Divisi.

3. Pemasar

Membantu General Manager Divisi untuk memasarkan pengelolaan air bersih dan penjualan produk Air Minum dalam Kemasan (AMDK) ke sektor BUMN dan retail (usaha diluar BUMN), serta mengkoordinasikan kegiatan pemasaran dan pengembangan usaha divisi baik tahap penanganan info pasar atau melakukan riset dalam retail dan BUMN maupun air bersih, koordinasi pemasaran, sampai dengan pencapaian kontrak, kinerja pemasaran yang *profitable, cashable* dan *valuable* bersama dengan General Manager Divisi.

3.3 Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah melakukan usaha dibidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Jasa Konsultasi, Jasa Penelitian dan Pengembangan, Jasa Konsultasi Pengembangan Wilayah/Lingkungan, Pengembangan Institusi/Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia, Layanan Jasa Konsultasi, Layanan Jasa Penyusunan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Layanan Jasa Manajemen, mengusahakan nilai tambah untuk peningkatan dan pemanfaatan aset untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi

dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai tujuan tersebut Perseroan melaksanakan bidang usaha sebagai berikut :

1. Melaksanakan Layanan Jasa Konsultasi dalam arti yang seluas-luasnya meliputi pekerjaan identifikasi, survei dan investigasi, studi, perancangan, perencanaan, pengawasan, pengelolaan, manajemen untuk konstruksi, pelaksanaan proyek;
2. Melaksanakan layanan jasa informasi yang meliputi sistem informasi manajemen dan pengolahan data komputer serta Teknologi Informasi;
3. Melaksanakan Jasa Manajemen, meliputi Manajemen Keuangan, Sumber Daya Manusia, Perasuransian, Alih Teknologi, Audit Teknik;
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kawasan, rancang bangun dan perekayasaan, produksi, penjualan.

Dalam bidang usaha industri, PT. Indra Karya (Persero) Divisi Usaha Khusus dan Investasi memproduksi air bersih dengan tingkat penyaringan tinggi. Sumber air yang didapatkan untuk di produksi berasal dari air tanah, air limbah, air sungai dan air laut. Tingkat penyaringan dari masing-masing sumber air berbeda-beda, dimulai dari yang paling mudah yaitu air tanah sampai dengan yang paling sulit adalah air laut.

Setelah air bersih melalui tahap tingkat penyaringan, Divisi Usaha Khusus dan Investasi melakukan proses penyaringan. Proses penyaringan memiliki 5 tahapan, yaitu:

1. Penyaringan Tahap 1

Penyaringan tahap 1 merupakan penyaringan kasar yang membuang kotoran-kotoran yang terlihat oleh mata, seperti lumpur, partikel-partikel, pasir, dan sampah-sampah halus yang mungkin tersedot oleh pompa pada tahap awal.

2. Penyaringan Tahap 2

Penyaringan tahap 2 merupakan penyaringan sedang yang membuang kotoran yang hampir tidak terlihat oleh mata, seperti debu halus, tepung, sari, sel ragi, dan lain-lain.

3. Penyaringan Tahap 3

Penyaringan tahap 3 merupakan penyaringan halus yang membuang kotoran-kotoran yang hanya terlihat oleh mikroskop optik.

4. Penyaringan Tahap 4

Penyaringan tahap 4 disebut Ultrafiltrasi, yaitu proses pemisahan menggunakan membran yang bersifat selektif dan dibantu dengan tekanan membran yang digunakan memiliki ukuran pori-pori yang berkisar dari 0.1 – 0.01 mikron dan biasanya digunakan untuk memproses makromolekul seperti protein.

5. Penyaringan Tahap 5

Penyaringan tahap 5 merupakan penyaringan super halus atau lebih dikenal dengan Hyperfiltrasi atau reverse osmosis yang membuang kandungan terlarut dalam air hingga ukuran ion, sehingga menjadikan TDS (kandungan logam

terlarut) menurun hingga 98 – 99 %. Filtrasi tahap ini dapat menyaring dan memurnikan air laut menjadi air tawar, menyaring kontaminasi-kontaminasi berbahaya terbuang menuju air buangan atau limbah.

Setelah melakukan proses penyaringan sendiri, PT. Indra Karya (Persero) Divisi Usaha Khusus dan Investasi melakukan kerjasama dengan mitra untuk memenuhi kebutuhan bahan baku Air Minum dalam Kemasan (AMDK) hingga menjadi produk yang siap digunakan.

Gambar 2: Logo Produk Air Minum dalam Kemasan



Hingga saat ini, PT. Indra Karya (Persero) Divisi Usaha Khusus dan Investasi memiliki AMDK dengan varian ukuran botol 330 ml, 600 ml, dan galon 19 liter, dengan merk dagang “infresh” yang sudah memiliki perizinan (SNI, BPOM) dan siap edar.